

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberdayaan SAD dimaknai oleh aktor negara sebagai “modernisasi” dengan cara *resettlement*. LSM dengan paradigma *eco populis* berargumen bahwa SAD adalah penanggung resiko terbesar yang perlu dilindungi. mereka memaknai pemberdayaan sebagai sebuah proses membangun kesadaran kritis (*conscienzation*) dengan menyelenggarakan pendidikan alternatif dan advokasi. Korporasi dengan pendekatan *charity* memandang pemberdayaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diimplementasikan melalui program CSR. Sementara Perguruan Tinggi melakukan pemberdayaan melalui kegiatan Tri Darma PT, terutama pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan, belum terlihat kolaborasi dan sinergi multi pihak dalam pemberdayaan SAD diTNBD.
2. Kolaborasi multi pihak diperlukan untuk meberdayakan SAD agar berbagai aktor dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki, dapat bekerjasama dan saling sinergi mendampingi SAD. Kolaborasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan wadah Forum Kerjasama Pembangunan Sosial SAD, dimana semua aktor dapat mengakses potensi dan sumber daya dari pihak lain dalam mengimplementasikan program. Impelementasinya dapat dilakukan melalui tahapan penyusunan pola dan mekanisme kerja penyelenggaraan Forum Kerjasama, baik berupa aturan, tata kerja implementasi program, dan program kerja yang didasarkan atas pertimbangan kebutuhan SAD sehingga diharapkan aktivitas pemberdayaan dapat terus berlanjut.

5.2. Saran

1. Dalam rangka mendorong terwujudnya kolaborasi multipihak, diperlukan inisiasi dan fasilitasi dari pemerintah dengan membangun komunikasi dan koordinasi secara intensif bagi semua stakeholders pemberdayaan SAD
2. Perlu dukungan semua ;pihak untuk mengefektifkan keberadaan Forum Kemitraan Sosial Pemberdayaan Sosial SAD yang sudah terbentuk sehingga agenda-agenda pemberdayaan SAD dapat berjalan secara optimal dan kolaboratif.
3. Laporan studi kasus ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi penelitian yang sesungguhnya berbasis hipotesa dan hasil-hasil studi yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya.

